

**LAMPIRAN 1**

**KUISIONER**  
**SKRINING KESEHATAN PASIEN STROKE ISKEMIK**

**A. Kuesioner Data Demografi**

Nama/Inisial :

No. Rekam Medis :

1. Usia :

| 40-49 tahun

| 50-59 tahun

| 60 tahun atau lebih tua

2. Jenis Kelamin :

| Wanita | Pria

3. Apakah pasien memiliki riwayat penyakit stroke, Jika ya Kapan ?

| Ya, ...

| Tidak

4. Apakah pasien memiliki kebiasaan merokok? :

| Ya

| Tidak

5. Apakah pasien mengkonsumsi Alkohol ?

| Ya

| Tidak

6. Hasil Pengukuran Tekanan darah berdasarkan hasil pengkajian saat rawat inap terakhir

:

LAMPIRAN 2

**B. Kuisisioner Berdasarkan Hasil Laboratorium**

**Faktor yang mempengaruhi Defisit Neurologis Pasien Stroke Iskemik**

- a) Trigliserida : .....
- b) Gula darah sewaktu : .....
- c) White Blood Cell : .....
- d) CRPhs : .....
- e) Uric Acid : .....

**C. Kuisisioner Berdasarkan NIHSS (*NATIONAL INSTITUTE OF HEALTH STROKE SCALE*)**

**TINGKAT KEPARAHAN PASIEN STROKE BERDASARKAN NIHSS (*NATIONAL INSTITUTE OF HEALTH STROKE SCALE*)**

**Petunjuk Pengisian :** isilah data sesuai item yang diminta dibawah ini.

Inisial nama :.....  
 Jenis Kelamin : .....  
 Umur ..... tahun

National Institute of Health Stroke Scale (NIHSS) adalah alat penilaian sistematis yang mengukur kuantitatif stroke yang terkait dengan defisit neurologik. NIHSS tidak hanya digunakan untuk menilai derajat defisit neurologik saja, tetapi juga untuk memfasilitasi komunikasi antara pasien dengan tenaga medik, mengevaluasi, menentukan perawatan yang tepat dan memprediksi hasil dari pasien stroke, menentukan prognosis awal dan komplikasi serta intervensi yang diperlukan (Albert J. Yoo, 2010).

No	Parameter Yang Dinilai	Skala	Skor
1a	Tingkat kesadaran	0 = Sadar penuh 1 = Somnolen 2 = Stupor 3 = Koma	
1b	Menjawab pertanyaan. Tanyakan bulan dan usia pasien. Yang dinilai adalah jawaban pertama, pemeriksa tidak dikenankan membantu pasien dengan verbal atau non verbal	0 = Benar semua (2 Pertanyaan) 1 = 1 benar/ ETT/ disartria 2 = Salah semua/ afasia/ stupor/koma	
1c	Mengikuti perintah. Berikan 2 perintah sederhana, membuka dan menutup mata, menggenggam tangan dan melepaskannya atau 2 perintah lain	0 = Mampu melakukan 2 perintah 1 = Mampu melakukan 1 perintah 2 = Tidak mampu melakukan perintah	
2	Gaze: gerakan mata konyugat horizontal	0 = Normal 1 = Abnormal pada 1 mata	

		2 = Deviasi konyugat kuat atau paresis konyugat pada 2 mata	
3	Visual: lapang pandang pada tes konfrontasi	0 = Tidak ada gangguan 1 = Kuadrianopsia 2 = Hemianopia total 3 = Hemianopia bilateral/ buta kortikal	
4	Paresis Wajah Anjurkan pasien menyeringai atau mengangkat alis atau menutup mata	0 = Normal 1 = Paresis wajah ringan (lipatan nasolabial datar, senyum asimetris) 2 = Paresis wajah partial (paresis wajah bawah total atau hampir total) 3 = Paresis wajah total (paresis wajah sisi atau dua sisi)	
5	Motorik lengan. Anjurkan pasien mengangkat lengan hingga 45 <sup>0</sup> bila tidur berbaring atau 90 <sup>0</sup> bila posisi duduk. Bila pasien afasia berikan perintah menggunakan pantomime atau peragaan	0 = Mampu mengangkat lengan minimal 10 detik 1 = Lengan terjatuh sebelum 10 detik 2 = Tidak mampu mengangkat secara penuh 90 <sup>0</sup> atau 45 <sup>0</sup> 3 = Tidak mampu mengangkat hanya bergeser 4 = Tidak ada gerakan	
		5 a Nilai lengan kiri	
		5 b Nilai lengan kanan	
6	Motorik tungkai . Anjurkan pasien tidur telentang dan mengangkat tungkai 30 <sup>0</sup>	0 = Mampu mengangkat tungkai 30 <sup>0</sup> minimal 5 detik 1 = Tungkai jatuh ketempat tidur pada akhir detik ke 5 secara perlahan 2 = Tungkai terjatuh sebelum lima detik tetapi ada usaha melawan gravitasi 4 = Tidak ada gerakan	
		6 a Nilai tungkai kiri	
		6 b Nilai tungkai kanan	
7	Ataksia anggota badan. Menggunakan tes tunjuk jari hidung	0 = Tidak ada ataksia 1 = Ataksia pada satu ekstremitas 2 = Ataksia pada dua atau lebih ekstremitas	
8	Sensorik.	0 = Normal	

## Universitas Esa Unggul

	Lakukan tes pada seluruh tubuh; tungkai lengan, badan dan wajah. Pasien afasia diberi nilai 1 Pasien stupor atau koma diberi nilai 2	1= Gangguan sensori ringan hingga sedang. Ada gangguan sensori terhadap nyeri tetapi masih merasa 2= Bila disentuh gangguan sensori berat atau total	
9	Kemampuan bahasa. Anjurkan pasien untuk menjelaskan suatu gambar atau membaca suatu tulisan. Bila pasien mengalami kebutaan, letakkan suatu benda di tangan pasien dan anjurkan untuk menjelaskan benda tersebut.	0 = Normal 1 = Afasia ringan hingga sedang 2 = Afasia berat 3 = Mute, afasia global, coma	
10	Disartria	0 = Normal 1 = Disartria ringan 2 = Disartria berat	
11	<i>Neglect</i> atau inatensi	0 = Tidak ada <i>neglect</i> 1 = Tidak ada atensi pada salah satu modalitas berikut; visual, tactile, auditory, spatial, atau personal inattention 2 = Tidak atensi pada lebih dari satu modalitas	
	<b>TOTAL NILAI</b>		

### Keterangan:

Skor < 5 : Defisit neurologi ringan

Skor 6 -14 : Defisit neurologi sedang

Skor 15-24 : Defisit neurologi berat

Skor > 25 : Defisit neurologi sangat berat

(Sudarth, 2015)

LAMPIRAN 3



Nomor : 010/SPR/AKADEMIK/PSN-FIKES/UEU/VI/2022  
 Perihal : Surat Ijin Penelitian  
 Lampiran : -

**Kepada Yth,  
 Direktur RS Siloam Hospitals Lippo Village  
 di  
 Tempat**

Dengan hormat,

Pertama-tama kami sampaikan salam sejahtera, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Sehubungan penyusunan tugas akhir di Program Studi Ners (Akademik) Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, maka setiap mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi.

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan ijin bagi mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian di RS Siloam Hospitals Lippo Village pada Juni - Juli 2022.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	JUDUL PENELITIAN
1	Erni Julianti	20180303077	085890801667	Faktor yang Memperparah Derajat Stroke Iskemik

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 08 Juni 2022

Program Studi Ners  
 Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
 Universitas Esa Unggul



Dr. P.H. Rian Adi Pamungkas, S.Kep. Ns., M.N.S.   
 Ketua Program Studi

Tembusan :  
 1. Arsip

LAMPIRAN 4



Tangerang, 13 Juni 2022  
No.: 879/SHLV-HA/VI/22

**Perihal: Pengajuan penelitian di Siloam Hospitals Lippo Village**

Kepada Yth:  
**Dr. P.H.Rian Adi Pamungkas, S.Kep. Ns., M.N.S**  
Ketua Program Studi Ners  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Esa Unggul

Dengan hormat,

Schubungan dengan pengajuan penelitian dengan judul:

“Faktor yang Memperparah Derajat Stroke Iskemik.”

Bersama ini kami sampaikan, bahwa penelitian tersebut dapat dilakukan di Siloam Hospitals Lippo Village sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jeffrey Oeswadi', is written over a rectangular stamp area.

**dr. Jeffrey Oeswadi, MARS**  
Hospital Director

Siloam Hospitals Lippo Village  
Jl. Siloam No. 6, Lippo Village 1600, Tangerang 15811  
T: +62-21 8054-6900 F: +62-21 546-0921  
[www.siloamhospitals.com](http://www.siloamhospitals.com)



LAMPIRAN 5

HASIL UJI ANALISA UNIVARIAT

Frekuensi

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	41	38.0	38.0	38.0
	Laki- Laki	67	62.0	62.0	100.0
Total		108	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40-49	17	15.7	15.7	15.7
	50-59	27	25.0	25.0	40.7
	lebih dari 60	64	59.3	59.3	100.0
Total		108	100.0	100.0	

Riwayat Merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	15	13.9	13.9	13.9
	Tidak	93	86.1	86.1	100.0
Total		108	100.0	100.0	

**Konsumsi Alcohol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	2	1.9	1.9	1.9
	Tidak	106	98.1	98.1	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

**Riwayat Stroke**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	27.8	27.8	27.8
	Tidak	78	72.2	72.2	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

**Score NIHSS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	81	75.0	75.0	75.0
	Sedang	25	23.1	23.1	98.1
	Berat	2	1.9	1.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

**Deskriptif**  
Trigliserida

N	Valid	
	Valid	Missing
	108	0
Mean	127.87	
Std. Error of Mean	5.501	
Median	110.00	
Mode	78	
Std. Deviation	57.170	
Variance	3268.450	
Range	316	
Minimum	49	
Maximum	365	
Sum	13810	

GDS

N	Valid	
	Valid	Missing
	108	0
Mean	153.35	
Std. Error of Mean	6.457	
Median	134.50	
Mode	114	
Std. Deviation	67.104	
Variance	4502.884	
Range	338	
Minimum	89	
Maximum	427	
Sum	16562	

**WBC**

N	Valid	
	Valid	Missing
	108	0
Mean	8.80	
Std. Error of Mean	.289	
Median	8.09	
Mode	5 <sup>a</sup>	
Std. Deviation	2.999	
Variance	8.992	
Range	16	
Minimum	1	
Maximum	17	
Sum	951	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Uric Acid

N	Valid	108
	Missing	0
Mean		5.34
Std. Error of Mean		.127
Median		5.15
Mode		5
Std. Deviation		1.318
Variance		1.738
Range		6
Minimum		3
Maximum		9
Sum		576

CRPhs

N	Valid	108
	Missing	0
Mean		2.65
Std. Error of Mean		.216
Median		2.22
Mode		1
Std. Deviation		2.247
Variance		5.048
Range		12
Minimum		0
Maximum		13
Sum		287

LAMPIRAN 6

ANALISA BIVARIAT

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Trigliserid a	.135	108	.000	.875	108	.000
GDS	.199	108	.000	.750	108	.000
WBC	.153	108	.000	.925	108	.000
Uric_Acid	.145	108	.000	.967	108	.009
CRPhs	.174	108	.000	.787	108	.000
NIHSS_Ka t	.460	108	.000	.566	108	.000
sistol	.043	108	.002	.971	108	.017
diastol	.114	108	.001	.907	108	.000

Korelasi Spearman

GDS		GDS		NIHSS_Ka t
Spearman's rho	GDS	Correlation Coefficient	1.000	-.025
		Sig. (2-tailed)	.	.798
		N	108	108
	NIHSS_Ka t	Correlation Coefficient	-.025	1.000
		Sig. (2-tailed)	.798	.
		N	108	108

<b>Triglisericida</b>			<b>Triglisericida</b>	<b>NIHSS_Kat</b>
Spearman's rho	Triglisericida	Correlation Coefficient	1.000	.038
		Sig. (2-tailed)	.	.699
		N	108	108
t	NIHSS_Kat	Correlation Coefficient	.038	1.000
		Sig. (2-tailed)	.699	.
		N	108	108

<b>Leukosit</b>			<b>WBC</b>	<b>NIHSS_Kat</b>
Spearman's rho	WBC	Correlation Coefficient	1.000	.211*
		Sig. (2-tailed)	.	.028
		N	108	108
t	NIHSS_Kat	Correlation Coefficient	.211*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.028	.
		N	108	108

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

<b>Asam Urat</b>			<b>Uric_Acid</b>	<b>NIHSS_Kat</b>
Spearman's rho	Uric_Acid	Correlation Coefficient	1.000	-.081
		Sig. (2-tailed)	.	.404
		N	108	108
t	NIHSS_Kat	Correlation Coefficient	-.081	1.000
		Sig. (2-tailed)	.404	.
		N	108	108

<b>CRPhs</b>			CRPhs	NIHSS_Ka t
Spearman's rho	CRPhs	Correlation Coefficient	1.000	.026
		Sig. (2-tailed)	.	.786
		N	108	108
	NIHSS_Ka t	Correlation Coefficient	.026	1.000
		Sig. (2-tailed)	.786	.
		N	108	108